

# **SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENERIMAAN NARAPIDANA PADA LAPAS KLAS IIA PANGKALPINANG**

Wita Apriyanti

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG*

*Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel*

email : [Witaapriyanti@gmail.com](mailto:Witaapriyanti@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The Prison Klas IIA Pangkalpinang a government agency in the field of Justice and Human Rights Ministry that addresses the road Tuatunu Pangkalpinang Bangka Belitung Province Prison Kals II A Pangkalpinang the relocation of the old prison buildings that are on the road Ahmad Yani Pangkalpinang. Due to the building is no longer fit for the coaching process, the old prison buildings has now become Rupabasan Class II (Home Storage Objects State Sitan class II).*

*After doing some research into the prison Class IIA Pangkalpinang, the administrative activities of the ongoing Inmates are still done manually. Although it has been using computer technology, but the use of the application is very simple, which is still using Microsoft office application packages, such as Ms.Word and Ms.Excel. Not to mention the problem of searching the data that has been archived or stored in a computer folder will take a long time to get it. Therefore, the authors will try to design Administration Information System Acceptance Prison Inmates In Class IIA Pangkalpinang with Object Oriented Methodology.*

*Applications designed in the system consists of inputting the master data, transaction data, and the report of Prisoners. Given the importance of making the application program Inmate Reception Administration Information System is expected to provide ease of data retrieval, data sources and manage information and can improve employee performance prisons especially in the field of registration that utilize maximum role of information technology, so it will make the administrative process more short-term Prisoners fast, precise, effective and efficient.*

## 1. Pendahuluan

### a. Latar Belakang Masalah

Dalam kemajuan teknologi yang semakin hari semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan manusia akan kemudahan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pekerjaan. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap aspek kehidupan bahkan perilaku dan aktivitas manusia banyak tergantung pada teknologi informasi.

### b. Tujuan Penelitian

Tujuan yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menangani proses administrasi penerimaan narapidana agar berjalan efektif dan efisien.
- b) Untuk menyediakan data dan laporan yang dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan pada Lapas Tuatunu Kelas IIA Pangkalpinang

### c. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis harus membatasi masalah ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan yang ada pada penjelasan nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

- a) Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi administrasi penerimaan narapidana khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pangkalpinang.
- b) Pengelolaan data dan *output* yang meliputi sebagai berikut :
  - 1) Data penerimaan Tahanan.
  - 2) Data kesehatan Tahanan.
  - 3) Laporan Tahanan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (O'brien 2006:29). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain sebagai berikut :

- a. Komponen Sistem (*Component*)
- b. Batas Sistem (*Boundary*)
- c. Lingkungan luar (*enviroments*)
- d. Penghubung (*interface*)
- e. Masukan (*input*)
- f. Pengolahan ( *process* )
- g. Keluaran (*output*)
- h. Sasaran ( *objective* )

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan

keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memroses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang diperlukan untuk mendukung suatu organisasi. Sistem informasi dapat digolongkan menurut fungsinya, antara lain adalah sebagai berikut ini: (Whitten 2004:12). Komponen-komponen Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Keras (*Hardware*), Terdiri dari komputer, *peripheral*, jaringan, dsb.
- 2) Perangkat Lunak (*Software*), Merupakan kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu. *Software* dapat digolongkan menjadi Sistem Operasi (Windows 2000, Linux, Unix, dll), Aplikasi (Akuntansi, database, dll), Utilitas (Anti Virus, Speed Disk, dll), serta Bahasa (Java, VB, Delphi, C++, dll).
- 3) Data, Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- 4) Prosedur, Dokumentasi prosedur / proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.
- 5) Manusia (*Human*), Yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu suatu rincian tugas yang jelas.

*Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.

Alat-alat bantu yang digunakan dalam analisa berorientasi objek dengan UML antara lain adalah :

a. *Activity Diagram*

*Activity diagram* adalah teknik untuk mendiskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus.

b. Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah bagian dari sistem yang fungsinya menjelaskan dokumen-dokumen apa saja yang dihasilkan sistem berjalan.

c. Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah dokumen yang berasal dari bagian lain dan diterima oleh bagian gudang.

d. *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* menggambarkan sebuah fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar.

e. Deskripsi *Use Case Diagram*

Bagian terbesar dari *use case* merupakan deskripsi naratif dari urutan utama *use case* yang merupakan urutan yang paling umum dari interaksi antara aktor dan sistem.

Perancangan berorientasi obyek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi obyek, perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan – kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan obyek–obyek, atribut–atribut, dan *method–method* yang ada. (Whitten

2004:686). Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap.

Tahap-tahap yang dilakukan pada perancangan berorientasi obyek adalah :

a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.(Whitten 2004:295).

b. *Class Diagram*(*Entity Class*)

*Class diagram* sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem.

### 3. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang administrasi narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

a. Analisa Masalah Dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini :

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Lapas Tuatunu Kelas IIA Pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a) Observasi (Pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi bagi Narapidana pidana jangka pendek yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pangkalpinang. Berkenaan dengan proses administrasi Narapidana pidana jangka pendek yang mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara (*interview*)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian registrasi di Lapas serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pegawai bagian registrasi yang terkait dengan alur permasalahan administrasi Narapidana pidana jangka pendek.

c) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi ini.

b. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

- 1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)
- 2) LRS (*Logical Record Structure*)
- 3) Spesifikasi Basis Data
- 4) *Sequence Diagram*

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Prosedur yang dilakukan dalam Sistem Informasi Administrasi Narapidana Pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

a. Proses Penerimaan Narapidana.

Dalam proses ini, Pegawai Kejaksaan mengantarkan Narapidana ke Bagian Registrasi. Pegawai Kejaksaan menyerahkan kelengkapan berkas administrasi Narapidana ke ke Lapas Pangkalpinang yang berisi Petikan Putusan, Surat Perintah Penahanan Putusan Pengadilan (SPPPP), Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan (BA8), dan Surat Perintah Penahanan (SPP), Selanjutnya Pegawai Kejaksaan menyerahkan berkas narapidana kepada Bagian registrasi, bagian registrasi kemudian mengecek seluruh kelengkapan berkas. Jika lengkap, maka Bagian Registrasi akan memberikan Form Daftar Identitas Napi. Napi mengisi Form Daftar Identitas Napi dan menyerahkan kembali ke Bagian registrasi. Kemudian Bagian Registrasi mencatat data Napi di Form BA-Penerimaan Narapidana dan menyimpannya sebagai arsip. Jika data tidak lengkap, maka Bagian Registrasi akan mengkonfirmasi ke Pegawai Kejaksaan bahwa data tidak lengkap.

b. Proses Pemeriksaan Kesehatan Narapidana.

Dalam hal ini, Bagian Pembinaan Registrasi mengantarkan Narapidana ke Poliklinik yang ada di Lapas. Bagian Pembinaan Registrasi menemui dokter yang ada di Poliklinik Lapas dengan menyerakan Dokumen BA-Kesehatan yang terisi data Narapidana, Dokter akan menerima Narapidana tersebut dan melakukan pemeriksaan kesehatan. Jika Narapidana itu Sakit maka dokter akan mengkonfirmasi pada Bagian Registrasi bahwa Narapidana sakit dan perlu dirawat. Jika tidak sakit Dokter akan mengkonfirmasi bahwa Narapidana tidak sakit dan tidak perlu dirawat. Selanjutnya dokter akan Mengisi hasil pemeriksaan yang ada di dokumen BA-Kesehatan. Lalu dokumen tersebut diserahkan pada Bagian Reistrasi. Bagian Registrasi BA-Kesehatan Narapidana untuk dijadikan data kesehatan Narapidana, lalu menyimpannya sebagai arsip.

c. Proses Pembuatan Laporan Penerimaan Narapidana

Untuk membuat laporan, Bagian Registrasi merekap semua berkas Penerimaan Narapidana dari Kepala Pengamanan Lapas (KPLP). Setelah semua data selesai direkap, Bagian Pembinaan Registrasi langsung membuat laporan Penerimaan Narapidana. Lalu laporan tersebut akan diserahkan kepada Kepala Lapas Pangkalpinang.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penerimaan Narapidana Pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang yaitu sebagai berikut:

- a. Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Narapidana yang berbasis VB.NET 2008, dapat memberikan kemudahan bagi Pegawai Lapas dalam menyimpan, *mengupdate*, mengakses, dan mencari data-data Narapidana secara lengkap dan akurat serta mendukung kinerja Pegawai Lapas dalam penyediaan data-data Narapidana yang akurat.
- b. Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Narapidana Pidana berbasis komputer akan dapat membantu meningkatkan proses administrasi Narapidana. Proses ini jauh lebih cepat dan praktis jika dibandingkan dengan proses manual.
- c. Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Narapidana Pidana berbasis komputer adalah salah satu aplikasi yang terjamin aman, karena penyimpanan dan perlindungan data dari pihak-pihak yang tidak berwenang.
- d. Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Narapidana merupakan alat bantu kerja harian bagi Pegawai Lapas pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang yang dibangun berdasarkan kebiasaan yang dilakukan setiap harinya sehingga diharapkan tidak terlalu susah untuk beradaptasi.

### Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Narapidana dan bermanfaat bagi Lapas Klas IIA Pangkalpinang diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan suasana yang nyaman dalam memberikan layanan terhadap Narapidana sehingga Narapidana tidak merasa susah ketika dididik dan dirawat pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang.
- b. Memberikan pelayanan secara cepat dalam melayani setiap Narapidana yang diantar ke Lapas, mempermudah prosedur pelayanan pendaftaran dan pemeriksaan disetiap bagian layanan Narapidana yang ada di Lapas Klas IIA Pangkalpinang terutama dalam proses administrasinya.
- c. Diharapkan melakukan *back-up* terhadap data secara periodik untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Memberikan pelatihan kepada Pegawai Lapas dalam pengoperasian sistem agar dapat berjalan baik sesuai dengan yang dibutuhkan.
- e. Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap pelaksanaan dan pengoperasian sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem dapat segera diatasi.

Diperlukan disiplin kerja sama yang baik dengan seluruh Pegawai Lapas Klas IIA Pangkalpinang dalam menggunakan sistem ini, misalnya data yang dientri harus diteliti agar tidak terjadi kesalahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2004  
Andi. 2004. *Mudah Cepat Lancar Visual Basic 6.0*. Penerbit: MADCOMS.
- Herianto, 2009  
Herianto, Imam, Totok Triwibowo. 2009. *Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi*. Penerbit: Informatika Bandung.
- Jogiyanto, 2009  
Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Penerbit : Andi Yogyakarta.
- Mulyanto, 2009  
Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi/PPL*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Munawar, 2005  
Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- Orr, 2012  
Orr, Alan D. 2012. *Manajemen Proyek Lanjutan ( Pedoman Lengkap Proses, Model, dan Teknik-Teknik Utama)*. Penerbit : Indeks.
- Permana, 2001  
Permana, Budi. 2003. *36 Jam Belajar Komputer Microsoft Access 2003*. Penerbit: PT. Elex Media Komputindo.
- Prakoso, 2007  
Prakoso, Ismianto Unggul. 2007. *Manajemen Proyek : Solusi Pakar untuk Masalah Pekerjaan*. Penerbit : Erlangga.
- Sajutie, 2013  
Sajutie, Bobby. 2013. *Leader's Comfort Zones*. Penerbit : Elex Media Komputindo.
- Sutopo, 2002  
Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*. Yogyakarta. J&J Learning, 2002.
- Syah, 2004  
Syah, Mahendra Sultan. 2004. *Manajemen Proyek*. Penerbit : Gramedia.

Tantra, 2012

Tantra, Rudy. 2012. Manajemen Proyek Sistem Informasi.  
Penerbit : Andi Publisher.

Whitten, 2004

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bently. Kevin C.Dittman.  
*System Analysis and Design Methods*. 6<sup>th</sup> ed. New York: Mc  
Graw-Hill, 2004.

UNDANG-UNDANG  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 12 TAHUN 1995  
TENTANG  
PEMASYARAKATAN

Laporan Bulanan/ Tahunan,  
Bulan Januari 2015 Lapas Klas  
IIA Pangkalpinang